

FAKTOR RESIKO KEJADIAN *INTRAOPERATIVE NAUSEA AND VOMITING* PADA PASIEN *SECTIO CAESAREA* DENGAN ANESTESI SPINAL DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RSUD KANJURUHAN KABUPATEN MALANG

Inggit Widhi Hastuti*, Kasiati, S. Kep., Ns. M. Kep
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Malang
Email: Inggitw2002@gmail.com

ABSTRAK

Mual dan muntah yang terjadi selama operasi dikenal sebagai *Intraoperative Nausea and Vomiting* (IONV). IONV merupakan komplikasi yang dialami pasien menjalani operasi dengan anestesi spinal, pada tindakan *sectio caesarea*. Kondisi ini terjadi akibat rangsangan berbagai faktor yang memicu pusat muntah di batang otak. IONV bukan hanya menyebabkan ketidaknyamanan, tetapi meningkatkan risiko aspirasi, cedera visceral, perdarahan, serta memperpanjang durasi operasi. Penelitian bertujuan menganalisis hubungan faktor risiko dengan kejadian IONV pada pasien SC dengan anestesi spinal, menggunakan desain *cross-sectional* dengan metode analitik observasional. Populasi penelitian pasien *sectio caesarea* dengan anestesi spinal, teknik pengambilan sampel *purposive sampling* 63 responden sesuai kriteria inklusi. Variabel dependen penelitian kejadian *Intraoperative Nausea and Vomiting* (IONV), variabel independennya faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian IONV. Analisis data melalui analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji chi-square. Diperoleh hasil kejadian mual muntah selama operasi (IONV) dialami 29 responden (47%). Hubungan faktor risiko dengan kejadian IONV berhubungan signifikan dengan rincian: usia (*p-value* 0,000), riwayat mabuk perjalanan (*p-value* 0,000), indeks massa tubuh (IMT) (*p-value* 0,001), kecemasan Preoperasi (*p-value* 0,000), tekanan darah *intraoperative* (*p-value* 0,000), klasifikasi operasi (*p-value* 0,000), dan penggunaan agen uterotonik (*p-value* 0,000), faktor paling dominan tekanan darah *intraoperative* (*p-value* 0,000 dan *carmer,s V* 0.680) keeratan kuat. Sehingga faktor usia, riwayat mabuk perjalanan, IMT, Kecemasan, tekanan darah *intraoperative*, klasifikasi operasi, dan agen uterotonic memiliki hubungan secara signifikan dengan kejadian *intraoperative nausea and vomiting*. Sedangkan faktor paling dominan tekanan darah *intraoperative*, untuk itu diharapkan petugas kesehatan dapat memantau secara ketat perubahan tekanan darah selama operasi berlangsung setiap 5-10 menit.

Kata Kunci: *Intraoperative Nausea and Vomiting*, *Sectio Carsarea*, Anestesi Spinal